

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT Glostar Indonesia Kabupaten Sukabumi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Gambaran lingkungan kerja berdasarkan jawaban responden terhadap dua dimensi yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik dirasakan karyawan cukup. Hal ini terbukti dari jawaban tanggapan responden yang sebagian besar memilih kategori cukup setuju, ini artinya bahwa lingkungan kerja di PT Glostar Indonesia sudah dirasakan cukup baik atau nyaman oleh karyawannya.
2. Produktivitas kerja berdasarkan jawaban responden terhadap lima dimensi yaitu kualitas hasil kerja, peningkatan hasil kerja, disiplin kerja, motivasi dan kerjasama. Kelima dimensi tersebut dirasakan sudah cukup baik adanya, ini dibuktikan oleh sebagian besar tanggapan responden memilih kategori cukup setuju. Artinya produktivitas di PT Glostar Indonesia sudah cukup baik.
3. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa lingkungan kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan

bagian produksi PT Glostar Indonesia Kabupaten Sukabumi. Artinya jika lingkungan kerja pada PT Glostar Indonesia nyaman atau baik maka produktivitas kerja pun akan meningkat begitu pula sebaliknya jika lingkungan kerja pada PT Glostar Indonesia tidak nyaman atau buruk maka produktivitas kerja pun akan menurun. Hal ini ditunjukkan dari nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0.5048 yang menunjukkan bahwa korelasi yang berada pada kategori sedang atau cukup. Pengaruh lingkungan kerja (X) terhadap produktivitas kerja (Y) sebesar 25.48%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja memberikan pengaruh yang cukup terhadap produktivitas kerja karyawan.

1.2 Rekomendasi

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja pada PT Glostar Indonesia berada pada kategori cukup, untuk itu masih ada hal-hal yang perlu diperbaiki lagi dan ditingkatkan lagi.
2. Dimensi yang dijadikan kajian pada variabel lingkungan kerja yaitu dimensi lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Diantara kedua dimensi tersebut skor rata-rata yang diperoleh tidak jauh berbeda. Untuk dimensi lingkungan kerja fisik 3.33% dan untuk dimensi lingkungan kerja non fisik 3.34%. Pada kedua dimensi tersebut responden banyak menjawab pada kategori cukup setuju. Untuk dimensi lingkungan kerja fisik indikatornya penerangan, temperatur, kelembaban di tempat kerja, sirkulasi udara, kebisingan, getaran mekanis, bau-bauan di tempat kerja, tata warna, dekorasi, musik, dan keamanan.

Sedangkan dimensi lingkungan kerja non fisik indikatornya hubungan dengan atasan dan hubungan sesama rekan kerja. Lingkungan kerja berada pada kategori cukup. Artinya harus lebih ditingkatkan lagi lingkungan kerja pada PT Glostar Indonesia. Karena lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

3. Berdasarkan dimensi yang dijadikan kajian pada variabel produktivitas kerja, tanggapan responden mayoritas memilih cukup setuju, untuk itu perusahaan harus lebih memperhatikan lagi indikator-indikator produktivitas yaitu kualitas hasil kerja, peningkatan hasil kerja, disiplin kerja, motivasi kerja dan kerjasama.
4. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT Glostar Indonesia Kabupaten Sukabumi, oleh karena itu yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah mempertahankan aspek yang telah dianggap cukup baik, serta meningkatkan aspek yang dianggap masih kurang.

Berdasarkan rekomendasi yang telah diungkapkan tersebut, sekiranya dapat memberikan masukan yang baik bagi instansi agar menjadi pertimbangan dalam hal manajemen untuk kedepannya.